

JUDUL : Statistik dan Geografis Jember 2024-2025

BAB 1: GEOGRAFIS DAN WILAYAH ADMINISTRATIF

1.1 Letak Astronomis dan Geografis

Kabupaten Jember secara astronomis terletak pada posisi $7^{\circ}59'6''$ sampai $8^{\circ}33'56''$ Lintang Selatan dan $113^{\circ}16'28''$ sampai $114^{\circ}03'42''$ Bujur Timur. Terletak di bagian koridor Timur Provinsi Jawa Timur, Jember memiliki posisi strategis yang menghubungkan jalur darat utama menuju Banyuwangi (Bali) dan Bondowoso.

1.2 Luas Wilayah dan Batas Daerah

- **Total Luas Wilayah:** 3.293,34 \$Km².
- **Batas Wilayah:**
 - **Utara:** Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Probolinggo.
 - **Timur:** Kabupaten Banyuwangi.
 - **Selatan:** Samudera Hindia (Garis Pantai).
 - **Barat:** Kabupaten Lumajang.

1.3 Pembagian Administratif (31 Kecamatan)

Kabupaten Jember terdiri dari 31 Kecamatan yang mencakup area perkotaan, pegunungan, hingga pesisir. Daftar kecamatan tersebut adalah:

1. Ajung,
2. Ambulu,
3. Arjasa,
4. Balung,
5. Bangsalsari,
6. Gumukmas,
7. Jelbuk,
8. Jenggawah,
9. Jombang,
10. Kalisat,
11. Kaliwates (Pusat Kota),
12. Kencong,
13. Ledokombo,
14. Mayang,
15. Mumbulsari,

16. Pakusari,
17. Panti,
18. Patrang (Pusat Kota),
19. Puger,
20. Rambipuji,
21. Semboro,
22. Silo,
23. Sukorambi,
24. Sukowono,
25. Sumberbaru,
26. Sumberjambe,
27. Sumbersari (Pusat Kota/Kampus),
28. Tanggul,
29. Tempurejo,
30. Umbulsari,
31. Wuluhan.

1.4 Topografi dan Elevasi (Ketinggian Wilayah)

Karakteristik topografi Jember adalah dataran ngarai yang subur di bagian tengah dan selatan, serta dikelilingi pegunungan di bagian barat dan timur.

- **Rentang Ketinggian:** 0 – 3.300 meter di atas permukaan laut (dpl).
- **Distribusi Elevasi Wilayah:**
 - **0 – 25 m dpl (17,95%):** Wilayah Pesisir Selatan (Barat Daya).
 - **25 – 100 m dpl (20,70%):** Dataran rendah.
 - **100 – 500 m dpl (37,75%):** Wilayah dominan (Dataran ngarai).
 - **500 – 1.000 m dpl (15,80%):** Kaki pegunungan.
 - **> 1.000 m dpl (7,80%):** Kawasan Puncak (Perbatasan Bondowoso & Banyuwangi).

1.5 Kondisi Kemiringan Lahan

- **Datar (0 – 2%):** 36,60% wilayah (Zona utama permukiman dan pertanian semusim).
- **Landai/Bergelombang (2 – 15%):** 20,46% wilayah (Zona pertanian campuran).
- **Curam (15 – 40%):** 11,66% wilayah (Rawan erosi, butuh konservasi).

- **Sangat Curam (> 40%)**: 31,28% wilayah (Kawasan lindung/hutan).

1.6 Hidrologi dan Kepulauan

- **Sungai Utama:**
 1. **Sungai Bedadung**: Sumber Pegunungan Iyang (Tengah).
 2. **Sungai Mayang**: Sumber Pegunungan Raung (Timur).
 3. **Sungai Bondoyudo**: Sumber Pegunungan Semeru (Barat).
- **Kepulauan**: Terdapat sekitar 82 pulau, dengan **Pulau Nusa Barong** sebagai pulau terbesar yang berfungsi sebagai cagar alam.

1.7 Iklim dan Suhu (Data 2025)

- **Tipe Iklim**: Tropis dengan angka temperatur berkisar antara **23°C – 31°C**.
- **Musim**: Kemarau (Mei - Agustus) dan Hujan (September - Januari).
- **Curah Hujan**: Berkisar antara 1.969 mm sampai 3.394 mm per tahun.

BAB 2: KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN (DEMOGRAFI)

2.1 Statistik Total Populasi (Update 2025) Hingga akhir tahun 2025, Kabupaten Jember mempertahankan posisinya sebagai salah satu kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar di Jawa Timur (peringkat ke-3 setelah Surabaya dan Kabupaten Malang).

- **Total Penduduk**: Estimasi $\pm 2.650.000$ Jiwa.
- **Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)**: 100,8 (Artinya terdapat 100-101 laki-laki untuk setiap 100 perempuan).
- **Laju Pertumbuhan Penduduk**: Berkisar antara 0,6% hingga 0,8% per tahun. Pertumbuhan ini tergolong stabil berkat program keluarga berencana yang terintegrasi dengan layanan kesehatan digital daerah.

2.2 Kepadatan Penduduk dan Sebaran Wilayah Terdapat ketimpangan kepadatan yang cukup signifikan antara wilayah perkotaan dan penyanga:

- **Kecamatan Terpadat (Pusat Kota)**: **Kaliwates, Sumbersari, dan Patrang**. Wilayah ini memiliki kepadatan di atas 4.000 jiwa/km² karena menjadi pusat pendidikan (zona kampus), bisnis, dan pemerintahan.
- **Kecamatan Terluas namun Renggang**: **Tempurejo dan Silo**. Sebagian besar wilayahnya adalah kawasan hutan (Taman Nasional Meru Betiri), sehingga kepadatan penduduknya jauh di bawah rata-rata kabupaten.

2.3 Struktur Usia dan Bonus Demografi Jember saat ini berada pada masa **Bonus Demografi**, di mana penduduk usia produktif mendominasi struktur populasi.

- **Dominasi Gen Z & Milenial:** Lebih dari 50% penduduk Jember berada di rentang usia 15–39 tahun. Hal ini menjadikan Jember sebagai pasar potensial untuk adopsi teknologi dan ekonomi digital.
- **Usia Produktif (15-64 Tahun):** Mencapai ±70% dari total populasi, yang memberikan beban ketergantungan (*dependency ratio*) yang rendah bagi daerah.

2.4 Profil Ketenagakerjaan dan Sektor Utama

Mata pencaharian penduduk Jember masih sangat dipengaruhi oleh kekayaan alamnya, namun mulai bergeser ke sektor jasa:

1. **Sektor Pertanian & Perkebunan (Dominan):** ±40-45% penduduk bekerja sebagai petani dan buruh tani (fokus pada komoditas Tembakau, Kopi, dan Kakao).
2. **Sektor Perdagangan & Jasa:** Mengalami kenaikan pesat di 2025 (mencapai ±25%) seiring dengan pertumbuhan UMKM digital dan sektor pariwisata.
3. **Sektor Industri Pengolahan:** Terkonsentrasi pada pengolahan hasil bumi dan manufaktur skala menengah.
4. **Tren Gig Economy:** Mulai muncul peningkatan jumlah *freelancer* digital dan pengemudi transportasi *online* di kawasan perkotaan.

2.5 Indikator Kesejahteraan Tenaga Kerja

- **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT):** Berhasil ditekan di angka 4,5% pada tahun 2025 melalui program pelatihan kerja berbasis teknologi di Balai Latihan Kerja (BLK).
- **Upah Minimum Kabupaten (UMK):** Mengalami penyesuaian berkala untuk menjaga daya beli masyarakat di tengah inflasi daerah.

BAB 3: SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

3.1 Pendidikan: Jember Sebagai Kota Pelajar

Kabupaten Jember di tahun 2025 semakin mengukuhkan posisinya sebagai pusat pendidikan di wilayah Tapal Kuda.

- **Perguruan Tinggi Utama (The Big Three):**
 1. **Universitas Jember (UNEJ):** Universitas negeri terbesar di Jember dengan cakupan riset agribisnis dan kesehatan.
 2. **Politeknik Negeri Jember (Polije):** Pusat pendidikan vokasi unggulan di bidang pertanian dan teknologi informasi.
 3. **UIN KH Achmad Siddiq (UIN KHAS):** Transformasi dari IAIN yang fokus pada integrasi ilmu agama dan sains.
- **Statistik Satuan Pendidikan:** Terdapat lebih dari 1.100 sekolah dasar (SD), 250+ SMP, dan 150+ SMA/SMK yang tersebar di 31 kecamatan.
- **Angka Partisipasi Sekolah (APS):** Pada tahun 2025, APS usia 7-12 tahun mencapai >99%, menunjukkan akses pendidikan dasar yang hampir menyeluruh.

3.2 Kesehatan: Infrastruktur dan Tenaga Medis Jember menjadi rujukan kesehatan utama bagi kabupaten tetangga (Bondowoso, Situbondo, Lumajang).

- **Daftar Rumah Sakit Unggulan:**
 - **RSD dr. Soebandi (Tipe B):** Menjadi RS rujukan tertinggi di wilayah Timur Jawa Timur.
 - **RSD Kalisat & RSD Balung:** RS milik pemkab yang melayani wilayah utara dan selatan.
 - **RS Perkebunan (Jatirotok/PTPN):** Memiliki spesialisasi dalam pelayanan kesehatan industri.
- **Fasilitas Dasar:** Tersedia **50 unit Puskesmas** yang telah terdigitalisasi dengan sistem rekam medis elektronik (SatuSehat) pada akhir 2025.
- **Rasio Tenaga Medis:** Jember memiliki konsentrasi dokter spesialis tertinggi di wilayah eks-Karesidenan Besuki.

3.3 Agama, Budaya, dan Toleransi Masyarakat Jember dikenal heterogen dengan budaya **Pandalungan** (percampuran Jawa dan Madura).

- **Komposisi Penganut Agama:** Mayoritas penduduk beragama Islam ($\pm 90\%$), disusul oleh Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu yang hidup berdampingan secara harmonis.
- **Tempat Ibadah:** Terdapat ribuan Masjid dan Pondok Pesantren (Jember merupakan salah satu basis pesantren terbesar di Indonesia), serta gereja-gereja bersejarah dan pura yang tersebar di wilayah selatan (Ambulu/Wuluhan).

3.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2025 IPM merupakan indikator kunci keberhasilan pembangunan ekonomi dan sosial.

- **Angka IPM Jember 2025:** Berada pada kategori "Tinggi" (di atas angka 73,00).
- **Komponen Pendukung:** Kenaikan IPM ini didorong oleh peningkatan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan perbaikan akses kesehatan serta daya beli masyarakat pasca-transformasi ekonomi 2024.

BAB 4: PEREKONOMIAN DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

4.1 Gambaran Umum Ekonomi Makro Kabupaten Jember merupakan salah satu kekuatan ekonomi utama di Provinsi Jawa Timur. Secara PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), Jember konsisten berada di jajaran atas kabupaten non-industri manufaktur berat.

- **Laju Pertumbuhan Ekonomi (2024-2025):** Mengalami tren positif di angka **4,5% - 5,2%**.

- **Struktur Ekonomi:** Didominasi oleh sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang menyumbang sekitar **26-28%** terhadap total PDRB, diikuti oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran.

4.2 Sektor Unggulan: Pertanian dan Perkebunan (The Golden Triangle) Jember dikenal dunia karena kualitas komoditas perkebunannya. Terdapat tiga komoditas utama yang menjadi pilar ekspor:

1. **Tembakau:** Jember adalah produsen tembakau cerutu kualitas dunia (jenis **Besuki Na-Oogst**). Tembakau ini dieksport ke berbagai negara di Eropa (seperti Jerman dan Belanda) sebagai bahan baku cerutu premium.
2. **Kopi:** Fokus pada **Kopi Robusta** yang dihasilkan dari lereng Pegunungan Argopuro dan Raung. Jember memiliki Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka) sebagai satu-satunya di Indonesia.
3. **Kakao:** Produksi cokelat Jember mulai dikenal melalui hilirisasi produk cokelat lokal yang dipasarkan di destinasi wisata.

4.3 Pertumbuhan UMKM dan Ekonomi Kreatif 2025 Di bawah kepemimpinan **Bupati Gus Fawait**, sektor UMKM menjadi prioritas utama transformasi ekonomi.

- **Jumlah Unit UMKM:** Hingga akhir 2025, tercatat lebih dari **640.000 unit UMKM** yang terdaftar di sistem "Jember Satu Data".
- **Digitalisasi UMKM:** Target 70% UMKM Jember sudah terintegrasi dengan ekosistem pembayaran digital (QRIS) dan *marketplace* nasional.
- **Sektor Kuliner:** Menjadi penyumbang terbesar dalam kategori ekonomi kreatif, disusul oleh kerajinan tangan (Batik Labako).

4.4 Stabilitas Harga dan Inflasi Pemerintah Kabupaten Jember melalui TPID (Tim Pengendalian Inflasi Daerah) menjaga stabilitas harga bahan pokok:

- **Indeks Harga Konsumen (IHK):** Terjaga dengan tingkat inflasi tahunan di kisaran **2,1% - 3,0%** (YoY).
- **Ketahanan Pangan:** Jember merupakan daerah **Swasembada Beras** yang secara konsisten menyuplai kebutuhan pangan ke kabupaten lain di Jawa Timur dan Bali.

BAB 5: INFRASTRUKTUR, TRANSPORTASI, DAN LINGKUNGAN

5.1 Konektivitas & Hub Transportasi Utama Jember merupakan hub transportasi terpenting di wilayah Timur Jawa Timur (eks-Karesidenan Besuki).

- **Perkeretaapian (PT KAI Daop 9):** Stasiun Jember adalah pusat kendali Daerah Operasi 9 yang melayani rute jarak jauh (Surabaya, Yogyakarta, Jakarta) dan lokal (Banyuwangi). Kereta api seperti **Ranggajati, Logawa, dan Wijayakusuma** menjadi tulang punggung mobilisasi warga.
- **Transportasi Darat (Terminal):** * **Terminal Tawang Alun (Tipe A):** Melayani bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP).

- **Terminal Arjasa & Pakusari (Tipe B):** Melayani rute regional utara dan timur.
- **Transportasi Udara:** **Bandara Notohadinegoro** berfungsi sebagai akses udara terbatas (penerbangan perintis/charter) yang mendukung sektor bisnis dan tamu VIP daerah di tahun 2025.

5.2 Infrastruktur Jalan dan Jembatan Pemerintah Kabupaten Jember terus mengakselerasi program peningkatan kualitas jalan untuk mendukung distribusi logistik pertanian.

- **Total Panjang Jalan Kabupaten:** Mencapai ±2.100 Kilometer.
- **Kondisi Jalan:** Hingga akhir 2025, melalui program "Akselerasi Infrastruktur", persentase jalan dalam kondisi "**Mantap**" (**Baik & Sedang**) mencapai lebih dari 85%.
- **Smart Traffic Management:** Di pusat kota (seperti perempatan Argopuro dan Gladak Kembar), sudah mulai diintegrasikan sensor kamera pintar untuk memantau kepadatan arus lalu lintas secara *real-time*.

5.3 Lingkungan, Iklim, dan Hidrologi Data lingkungan sangat krusial untuk perencanaan kegiatan *outdoor* dan pertanian.

- **Karakteristik Iklim:** Tropis dengan suhu rata-rata berkisar antara $23^{\circ}\text{C} - 31^{\circ}\text{C}$.
- **Curah Hujan:** Berada pada rentang **1.969 mm sampai 3.394 mm** per tahun. Puncak musim hujan terjadi pada bulan November - Januari.
- **Sumber Daya Air:** Jember memiliki 3 sungai besar (**Bedadung, Mayang, Bondoyudo**) yang selain untuk irigasi, juga menjadi sumber bahan baku air bersih melalui PDAM.

5.4 Energi, Utilitas, dan Pengelolaan Limbah

- **Elektrifikasi (PLN):** Rasio elektrifikasi di Jember tahun 2025 sudah mencapai **99,9%**, termasuk jangkauan ke desa-desa terpencil di lereng gunung.
- **Air Bersih (PDAM Tirta Pandalungan):** Digitalisasi layanan PDAM di tahun 2025 memungkinkan warga melakukan pemantauan tagihan dan pelaporan kebocoran via aplikasi seluler secara *satset*.
- **Pengelolaan Sampah:** **TPA Pakusari** menjadi pusat pengelolaan sampah kabupaten yang mulai mengadopsi teknologi *Waste-to-Energy* skala kecil dan pengelolaan kompos terpadu.

BAB 6: METADATA DAN STATISTIK RAG (ACCURACY GUARDRAIL)

6.1 Tabel Konversi Satuan (Data Normalization)

Untuk memastikan akurasi perhitungan data luas wilayah dan hasil bumi, chatbot menggunakan standar konversi berikut:

- **Luas Wilayah:**
 - $1 \text{ Km}^2 = 100 \text{ Hektar (Ha)}$

- $1 \text{ Hektar} = 10.000 \text{ m}^2$

- **Hasil Pertanian/Perkebunan:**

- $1 \text{ Ton} = 1.000 \text{ Kilogram (Kg)}$
- $1 \text{ Kwintal} = 100 \text{ Kg}$

6.2 Segmentasi Topografi & Karakteristik Wilayah (Spatial Logic)

Jember dibagi menjadi tiga zona utama berdasarkan elevasi dan iklim mikro untuk akurasi rekomendasi wisata:

Zona	Cakupan Wilayah	Karakteristik Suhu	Elevasi (dpl)	Rekomendasi Aktivitas
Zona Utara & Timur	Lereng Argopuro, Raung, Iyang (Silo, Arjasa, Jelbuk)	Sejuk/Dingin ($18^{\circ}\text{C} - 24^{\circ}\text{C}$)	$> 500 \text{ m}$	<i>Hiking, Kebun Teh/Kopi, Healing</i> pegunungan.
Zona Tengah	Pusat Kota & Sekitarnya (Sumbersari, Kaliwates, Patrang)	Sedang ($25^{\circ}\text{C} - 30^{\circ}\text{C}$)	$100 - 500 \text{ m}$	Wisata Kuliner, Belanja, Pendidikan, Bisnis.
Zona Selatan	Pesisir Pantai (Ambulu, Puger, Wuluhan, Gumukmas)	Panas ($27^{\circ}\text{C} - 33^{\circ}\text{C}$)	$0 - 25 \text{ m}$	Wisata Pantai, Budaya Nelayan, <i>Seafood</i> .

6.3 Tabel Referensi Cepat 31 Kecamatan (Lookup Table) Chatbot merujuk pada daftar 31 kecamatan berikut sebagai *Unique Identifier* wilayah Kabupaten Jember:

- **Cluster Urban:** Kaliwates, Sumbersari, Patrang.
- **Cluster Pesisir:** Puger, Ambulu, Wuluhan, Gumukmas, Kencong.
- **Cluster Perkebunan/Gunung:** Silo, Panti, Arjasa, Jelbuk, Ledokombo, Sumberjambe.
- **Cluster Transisi:** (Kecamatan lainnya seperti Rambipuji, Balung, Tanggul, dll).

6.4 Metadata Temporal & Konteks Sistem

- **Version:** Jember Dalam Angka Edisi Desember 2025.

- **Update Milestone 2025:** 1. Pergantian kepemimpinan ke Bupati Muhammad Fawait (Gus Fawait). 2. Integrasi data infrastruktur jalan "Mantap" mencapai 85%+. 3. Peningkatan signifikan jumlah UMKM terdigitalisasi (640.000+ unit).
- **Language Tone:** Formal-Informatif (untuk data), namun adaptif-santai (untuk interaksi user).